

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 23 Januari 2014 Halaman: 15

## Pemkot-TNI/ Polri Siap Amankan Pemilu

YOGYA, TRIBUN - Rabu (22/1), Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti bersama Dandim 0734 Yogayakrta, Haryadi Suyuti bersama Dandim 0734 Yogayakrta, Letkol (Arh) Ananta Wira dan Kapolresta Yogyakarta, Kombes R Slamet Santoso melakukan pengarahan soal pengamanan Pemiliu 2014 kepada sejumlah Bintara Pembina Desa (Babinsa) dan Bintara Pembinaan dan Keemanan Ketertiban Masyarakat (Babiakan) (Babinkamtibmas).

(Babinkarluothas)
Pengarahan pengamanan Pemilu 2014 yang
bertempat di Markas Kodim 0734 Yogyakarta Jalan
A.M. Sangaji merupakan realisasi dari adanya MoU
Panglima TNI dan Kapolri terkait jalinan kerja sama
TNI dan Polri dengan pemerintah daerah.
Ananta Wira menjelaskan tujuan dari pengarahan

Ananta Wira menjelaskan tujuan dari pengarahan in uruk bisa menciptakan Pemilu yang aman dan tetap kondusif. "Kita berusaha menciptakan Pemilu yang aman dan kondusif. Termasuk di dalamnya, upaya pencegahan bencana alam," kata Ananta kepada wartawan, Rabu (22/1).

Selanjutnya Hanyadi Suyuti menambahkan bahwa sinergitas antara TNI, Polin, dan pemerintah daerah itu penting. Tujuannya agar Pemilu bisa berjalan dengan aman dan lancar, serta tidak menghilangkan aspek jujur dan adil.
"Sinergitas di awai itu penting. Diperkirakan

"Sinergitas di awal itu penting. Diperkirakan jumlah masyarakat yang akan menggunakan hak pilihnya di Pemilu 2014 akan semakin banyak. Maka

pilihnya di Pemilu 2014 akan semakin banyak. Maka jumlah personel dan tingkat keamanannya pun juga perlu ditambah," jelas Haryadi.
Pemerintah Kota Yogyakarta juga menaruh perhatian lebih terkait penanggulangan bencana yang nanti bisa saja terjadi menjelang Pemilu 2014.
Penanggulangan ini nantinya akan bersifat antisipatif.
"Ada tiga titik yang akan menjadi perhatian. Pemkot, yaitu Sungai Code, Gajahwong dan Winongo. Namun fokus utama di Code," kata Hanyadi.
Nantinya masyarakat dibekali warning system, jadi akan ada sosialisasi untuk masyarakat agar mereka bisa siap siaga jilka ada bencana datang. Selain penanggulangan bencana, penanggulangan daerah rawan konfilk pun akan dilakukan.
Menurut R Slamet Santoso, saat ini sudah dilakukan floating di beberapa tempat rawan. "Saat tini ada empat sampai lima titik rawan di Kota Yogya, tapi saya belum bisa menyebutkan tempatnya,"

tapi saya belum bisa menyebutkan tempatnya, katanya. (mg3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
4. BPBD			

Yogyakarta, 14 Oktober 2024 Kepala